



PEMKOT LINDUNGI TANAMAN BUAH LOKAL

Ajukan Sertifikasi Alpukat Surokarsan hingga Pisang Gendruwo

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan akan menambah pendaftaran sertifikat varietas tanaman buah lokal. Rencananya ada 3 tanaman buah lokal yang akan diajukan sertifikasi tanda daftar varietas tanaman ke Kementerian Pertanian untuk melindungi dan menjaga kualitas mutu tanaman buah lokal.

"Tahun ini kita mau proses (sertifikasi) tiga tanaman lokal. Ada alpukat Surokarsan, pisang Morosebo dan pisang Gendruwo," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi, Jumat (24/10).

Sukidi menyatakan sertifikasi tanaman itu proses pengajuannya dilakukan lembaga berwenang untuk menjamin benih dan tanaman memenuhi standar mutu yang baik. Misalnya harus jelas keturunannya. Pendaftaran sertifikat tanda daftar varietas itu dilakukan Pemkot Yogyakarta melibatkan Dinas Pertanian

dan Pangan Kota Yogyakarta, Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian (BP3MBTP) serta Badan Riset Inovasi Nasional.

"Tujuan utama dari sertifikasi untuk memastikan bahwa benih bermutu, murni secara genetik, bebas dari hama penyakit dan memiliki daya tumbuh yang bagus. Jadi kalau sertifikat itu sudah memiliki keunggulan. Kalau ditanam itu seperti induknya," terangnya.

Sukidi menegaskan salah satu manfaat dari sertifikasi adalah tanaman yang dihasilkan seperti induknya dan seragam. Oleh karena itu tanaman induk yang disertifikasi harus memiliki keunggulan-keunggulan seperti genetik, bebas dari hama penyakit, berumur panjang tapi berbuah cepat. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta saat ini terus memproses berbagai persyaratan untuk sertifikasi 3 tanaman buah lokal alpukat Suro-

karsan, pisang Morosebo dan Gendruwo.

"Alpukat Surokarsan masih tahap identifikasi. Untuk pisang Morosebo dan pisang Gendruwo kita mulai identifikasi minggu depan. Proses sertifikasi bisa tiga sampai 4 tahun karena yang disertifikasi mulai dari ujung daun sampai ujung akar. Buahnya dari bentuk, rasa dan kandungannya. Kalau semuanya itu sudah ada di daerah lain, kita tidak bisa sertifikasi," jelas Sukidi.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Eny Sulistyowati mengatakan untuk sertifikasi alpukat Surokarsan sudah melakukan tahapan identifikasi morfologi dari tanaman sampai bunga dan buahnya. Kini dalam tahap uji laboratorium rasa untuk kadar gula dan kandungan lainnya dalam buah. Sedangkan tanaman pisang Morosebo dan Gendruwo masih menunggu buahnya matang untuk diidentifikasi dan uji

lab rasa.

"Tanaman Alpukat Surokarsan dipilih karena umurnya lama. Ada yang sudah 50 tahun. Jenis buahnya unggul karena buahnya besar, dagingnya tebal, rasanya enak. Satu

buah bisa sampai satu kilogram beratnya. Di Surokarsan populasinya ada lebih dari lima pohon. Kelompok tani di sana juga sudah mencoba perbanyak bibit dan laris manis bibitnya," tambah Eny. (*)



Buah alpukat Surokarsan yang memiliki ukuran besar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005